BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

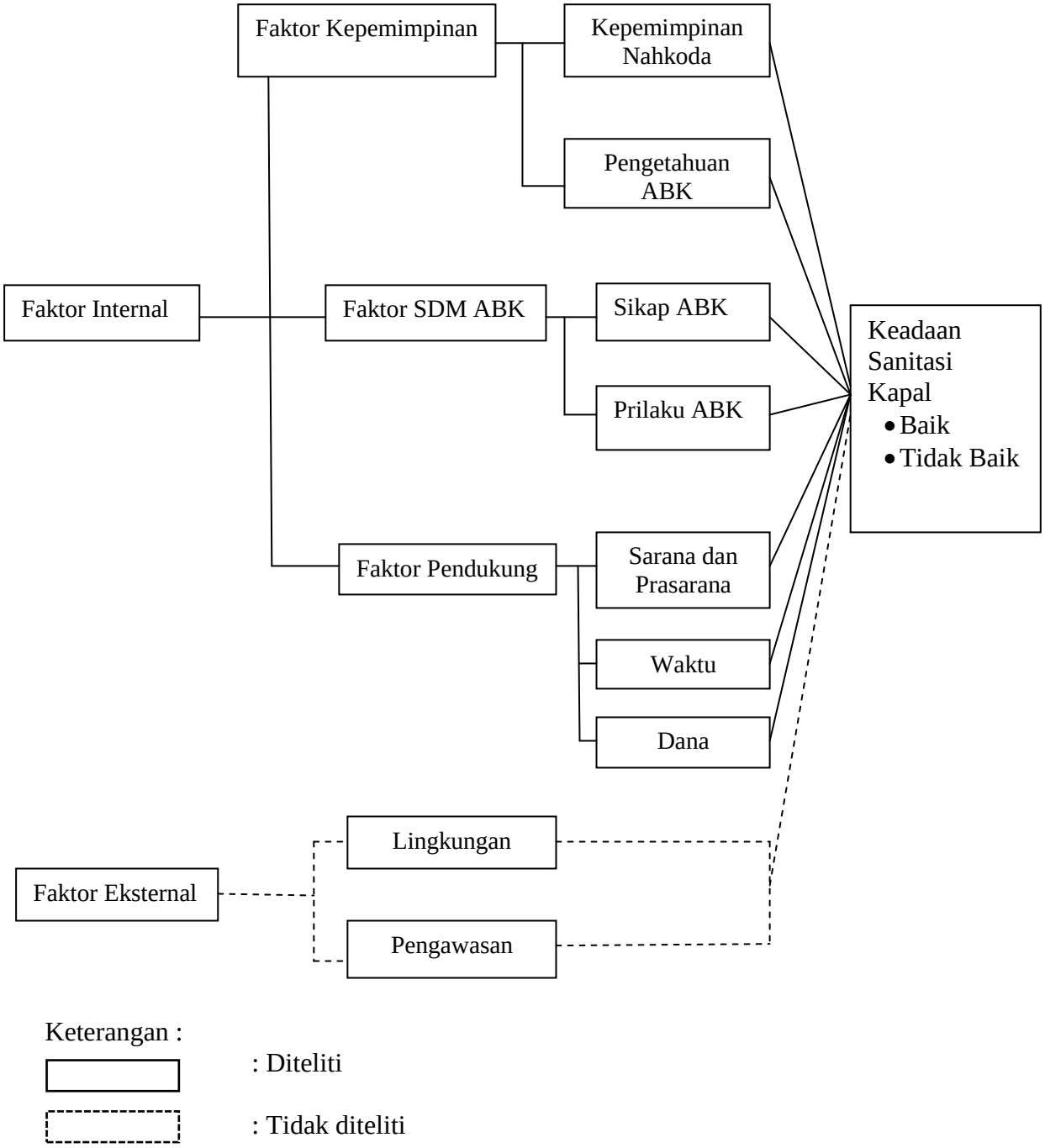

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1
Kerangka konsep

Keadaan sanitasi kapal di pengaruhi oleh dua faktor dimana faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal Faktor internal merupakan faktor dari dalam lingkungan kapal penangkap ikan itu dimana faktor internal disini terdiri dari kepemipinan dari nakhoda kapal bagaimana nakhoda kapal menerapkan kebijakan yang sesuai dengan SOP sanitasi kapal, selain dari kepemimpinan nakhoda juga dari anak buah kapal itu sendiri dimana pengetahuan, sikap dan perilaku anak buah kapal dan faktor internal yang lain yaitu tersedianya sarana prasana, waktu dan dana untuk menunjang kegiatan sanitasi diatas kapal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar lingkungan kapal. Faktor - faktor ini diantaranya lingkungan di sekitar kapal bersandar dan bagaimana pengawasan dari otoritas yang berada di pelabuhan.

B. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara faktor kepemimpinan nakhoda dengan keadaan sanitasi kapal di Pelabuhan Padangbai Kabupaten Karangasem.
2. Ada hubungan antara pengetahuan anak buah kapal penumpang dengan keadaan sanitasi kapal di Pelabuhan Padangbai Kabupaten Karangasem.
3. Ada hubungan antara sikap anak buah kapal penumpang dengan keadaan sanitasi kapal di Pelabuhan Padangbai Kabupaten Karanagsem.
4. Ada hubungan antara perilaku anak buah kapal penumpang dengan keadaan sanitasi kapal di Pelabuhan Padangbai Kabupaten Karangasem.
5. Ada hubungan antara faktor pendukung sanitasi kapal dengan keadaan sanitasi kapal di Pelabuhan Padangbai Kabupaten Karanagsem.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sudigdo, 2002). Dalam hal ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan nahkoda, pengetahuan anak buah kapal, sikap anak buah kapal, Perilaku anak buah kapal, dan faktor pendukung sanitasi kapal.

b. Variabel terikat

Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah keadaan sanitasi kapal penumpang.

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Keadaan Sanitasi Kapal	Suatu kondisi lingkungan kapal yang optimal sehinggadapat memutus rantai penularan penyakit	kuisioner	Ordinal	Sanitasi baik jika nilai 700-1000, Sanitasi tidak baik nilai 0-699 (Kemenkes, 2007)
Pengetahuan	Segal sesuatu yang diketahui oleh responden tentang sanitasi kapal	kuisioner	Ordinal	Pengetahuan baik = jika nilainya ≥75% Pengetahuan cukup =jika nilainya 56-74% Pengetahuan kuran jika nilainya ≤ 55% (Budiman, 2013)

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Sikap	Respon tertutup Atau tanggapan responden tentang sanitasi kapal	Kuisioner	Ordinal	Sikap positif = jika jumlah skor responden > median Sikap negatif = jika jumlah skor responden ≤ median (Azwar, 2008)
Perilaku	Respon atau reaksi responden dalam bentuk aktifitas/tingkah laku sehubungan dengan tintadakan sanitasi kapal	kuisioner	Ordinal	Perilaku baik = jika jumlah skor responden > median Perilaku buruk = jika jumlah skor responden < median (Azwar,2008)
Kepemim pinan	Kemampuan untuk mempengaruhi atau memberi contoh kepada bawahan untuk mencapai tujuan organisasi	Kuisioner	Ordinal	Kepemimpinan baik = jika nilainya ≥75% Cukup = jika nilainya 56-74% Kurang≤ 55% (Supriyadi,2005)
Faktor pendukung	Segala sesuatu yang digunakan dalam meningkatkan sanitasi kapal termasuk waktu dan dana	Kuisioner	Ordinal	Faktor pendukung lengkap = jika nilai ada > 50%. Tidak lengkap ≤ 50% (Supriyadi,2005)